

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *SELF ESTEEM*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Suwari

Universitas Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia

mr.suwari@gmail.com

Nur Hidayah

Universitas Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia

alhidayah958@gmail.com

Abstrak

Sebuah pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Namun, kondisi psikologis setiap orang tentu akan berdampak pada tindakannya dalam kehidupannya sehari-hari, termasuk dalam proses pembelajaran. Self Efficacy merupakan sebuah kepercayaan diri seseorang dalam menggapai tujuan tersebut. Sedangkan Self Esteem merupakan sebuah pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, baik dari segi kemampuan maupun rasa berharga yang ada dalam dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk membahas: apakah terdapat pengaruh Self Efficacy terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Lumajang? Dan apakah terdapat pengaruh Self Esteem terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Lumajang? Dengan menggunakan metode kuantitatif-asosiatif, penelitian ini dapat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun instrumen pengumpulan data adalah melalui penyebaran kuesioner (angket) dan dokumentasi untuk memperoleh data primer. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Lumajang pada kelas X dan kelas XI. Diperoleh model regresi: $77.492 + 0.314X_1 + 0.145X_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Self Efficacy dan Self Esteem secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 2 Lumajang pada Mata pelajaran PAI. Self efficacy berkontribusi sebesar 14% dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sementara Self Esteem berkontribusi sebesar 4,2% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Meskipun demikian, dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Self Efficacy dan Self Esteem terhadap hasil belajar walau sifatnya lemah atau bernilai rendah.

Abstract

A learning process can be considered successful when students achieve the predetermined objectives. However, the psychological condition of each individual will certainly impact their actions in daily life, including in the learning process. Self-efficacy refers to an individual's confidence in achieving these goals, while self-esteem refers to a person's perception of themselves, both in terms of their abilities and the sense of worth they have within themselves. This study aims to examine: whether there is an influence of self-efficacy on student learning outcomes in Religious Education (PAI) at SMA Negeri 2 Lumajang? And whether there is an influence of self-esteem on student

learning outcomes in Religious Education at SMA Negeri 2 Lumajang? Using a quantitative-associative method, this research can determine the relationship between two or more variables. The data collection instruments include distributing questionnaires (surveys) and documentation to obtain primary data. The research subjects are students of SMA Negeri 2 Lumajang in the 10th and 11th grades. The regression model obtained is; $77,492 + 0,314X_1 + 0,145X_2$. The results of the study indicate that there is a significant positive effect of both self-efficacy and self-esteem, either simultaneously (together) or partially, on student learning outcomes in Religious Education at SMA Negeri 2 Lumajang. Self-efficacy contributes 14% in influencing student learning outcomes, while self-esteem contributes 4.2%. However, it can be understood that there is a significant positive effect between self-efficacy and self-esteem on learning outcomes, even though the effect is relatively weak or of low value.

Keyword:

Learning Outcomes, Regression, Self Efficacy, Self Esteem

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya dan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Rony, 2021). Setiap aspek dalam dunia pendidikan perlu mengikuti perkembangan zaman untuk mencapai tujuan pendidikan dengan maksimal. Pada era Society 5.0, teknologi menjadi bagian dari manusia itu sendiri. Seluruh komponen kehidupan harus dikaitkan dengan teknologi (Kementerian Keuangan RI, 2023). Semakin banyaknya penggunaan teknologi dan internet, sebagian besar kegiatan manusia bergantung pada gadget sebagai sumber informasi.

Informasi yang diperoleh dapat berdampak pada kondisi psikologis seorang individu. Apabila informasi tidak disaring dengan baik, akan menimbulkan pemikiran yang negatif seperti membandingkan diri dengan orang lain, merasa kurang puas atas hasil yang telah diperoleh, insecurity issues, dan lain sebagainya. Remaja cenderung lebih berpotensi merasakan insecurity dikarenakan banyak tanggung jawab, rasa tidak pasti, atau keraguan. Artikel yang berjudul Pengaruh Media Sosial terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri pada Remaja (Pancarani, 2021) memberikan informasi bahwa hampir 50 persen dari 110 remaja Indonesia dengan rentang usia 17-20 tahun merasakan insecurity.

Bagi kalangan pelajar, kondisi insecure tentu akan berdampak pada hasil belajarnya. Hasil belajar berkaitan sangat erat dengan kemampuan pelajar dalam mengatur dirinya untuk belajar serta kemampuan individu dalam mencapai tujuan

belajar (Subekti & Kurniawan, 2022). Oleh karena itu, seorang pelajar harus memiliki keyakinan dalam menggapai tujuan atau cita-cita yang hendak digapainya dengan fokus dalam berproses. Rasa yakin pada kemampuan diri itulah yang disebut dengan Self Efficacy, sedangkan cara seseorang memandang diri sendiri disebut dengan Self Esteem. Self Esteem sebagai bentuk seseorang dalam menentukan bagaimana cara untuk mencintai dirinya sendiri (Zahro & Dewi, 2022).

Self esteem melibatkan evaluasi emosional individu terhadap nilai dirinya sendiri. Sementara self efficacy melibatkan evaluasi individu terhadap kemampuan diri sendiri untuk mencapai tujuan atau kepercayaan diri untuk mencapai tujuan tersebut. Saat ini, self efficacy diasumsikan sebagai salah satu faktor yang berperan penting bagi peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar. Dapat diartikan bahwa jika self efficacy siswa ditingkatkan, siswa tersebut mungkin dapat mencapai hasil akademik yang lebih tinggi (Yokoyama, 2019). Untuk mencapai kesuksesan, seorang individu membutuhkan penilaian positif terhadap dirinya sendiri. Seseorang dengan self esteem (harga diri) yang tinggi akan menciptakan hasil yang optimal terhadap sesuatu yang dikerjakan, sehingga timbul rasa puas atas kinerja yang telah dilakukan (Indriyani, Kusniawati, & Kader, 2021).

SMA Negeri 2 Lumajang merupakan salah satu lembaga pendidikan terbaik di Lumajang dengan prestasi para peserta didiknya di berbagai bidang, baik tingkat daerah, wilayah, hingga nasional. Ibu Malikhah, salah satu guru di SMAN 2 Lumajang menyatakan bahwa antusiasme belajar siswa sangat tinggi. Namun, ada beberapa siswa yang pemurung (pendiam) karena merasa kurang percaya diri, meskipun secara akademik siswa tersebut memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran (Malikhah, 2024). Berbeda dengan penelitian Hidayat dan Perdana yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial self efficacy dan self esteem terhadap prestasi belajar mahasiswa (Hidayat & Perdana, 2019). Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kebaruan hasil penelitian dengan lokasi yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Lumajang.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang terpilih sebagai objek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Lumajang tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 784 siswa. Dengan menggunakan acuan rumus Isaac & Michael, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 258 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel dengan metode *random sampling*, yaitu teknik yang digunakan ketika anggota sampel populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2016). Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada 258 siswa SMA Negeri 2 Lumajang, serta dokumentasi nilai siswa. Adapun variabel penelitian yang digunakan adalah *Self Efficacy* (X_1), *Self Esteem* (X_2), dan Hasil Belajar Siswa (Y) yang masing-masing memiliki dimensi dan indikator yang disajikan pada Tabel 1, 2, dan 3.

Tabel 1. Dimensi dan Indikator Variabel *Self Efficacy*

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Self Efficacy</i> (X_1)	Level Kesulitan (<i>Magnitude</i>)	Minat untuk mengerjakan tugas yang sulit/menantang
		Memilih tugas sesuai dengan kemampuannya
		Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan
	Luas cakupan (<i>Generality</i>)	Keyakinan dapat mengerjakan beberapa tugas sekaligus
		Menguasai beberapa bidang untuk menyelesaikan masalah
		Mengerjakan tugas pada bidang yang berbeda
	Tingkat kesungguhan (<i>Strength</i>)	Keyakinan dalam menyelesaikan tugas (<i>optimism</i>)
		Bekerja keras atau usaha maksimal

Tabel 2. Dimensi dan Indikator Variabel *Self Esteem*

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Self Esteem</i> (X_2)	Perasaan aman (<i>feeling of security</i>)	Merasa aman di lingkungan sekitar
		Dapat mengandalkan keadaan sekitar
		Mempercayai kondisi sekitar
	Perasaan menghormati diri (<i>Feeling of identity</i>)	Penerimaan terhadap keadaan diri
		Mengeksplorasi diri dan lingkungan sekitar
		Merasa menjadi bagian dari kelompok

Variabel	Dimensi	Indikator
	Perasaan diterima (<i>Feeling of belonging</i>)	Perasaan dihargai oleh kelompok
	Perasaan mampu (<i>Feeling of Competence</i>)	Memiliki keyakinan mampu mencapai tujuan
		Merasa bangga pada hasil yang diperoleh
		Merasa kompeten dalam menghadapi tantangan dalam hidup
	Perasaan berharga (<i>Feeling of worth</i>)	Mendapat pengakuan atas adanya kebaikan pada diri sendiri dari orang lain
		Merasa memiliki kebaikan pada diri sendiri

Tabel 3. Dimensi dan Indikator Variabel Hasil Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator
Hasil Belajar Siswa (Y)	Aspek kognitif	Pengetahuan atau mengingat
		Memahami
		Implementasi
		Menganalisis
		Sintesis
		Evaluasi
	Aspek afektif	Penerimaan
		Jawaban atau reaksi
		Penilaian
		Pengorganisasian
		Internalisasi
	Aspek psikomotorik	Gerakan refleks
		Keterampilan gerakan dasar
		Kemampuan konseptual
		Keharmonisan atau ketepatan
		Gerakan keterampilan kompleks
		Gerakan ekspresif interpretatif

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan *self esteem* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Lumajang.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan *self esteem* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Lumajang.

Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan langkah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah.
2. Melakukan riset pendahuluan dan kajian pustaka.

3. Menentukan variabel penelitian dan menyusun hipotesis.
4. Menentukan instrumen penelitian.
5. Melakukan uji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
6. Melakukan pengambilan data (kuesioner dan dokumentasi).
7. Analisis deskriptif.
8. Pemeriksaan asumsi data berdistribusi normal.
9. Pemeriksaan asumsi linieritas data.
10. Melakukan pemodelan regresi linier berganda.
11. Melakukan pengujian signifikansi secara parsial (uji t).
12. Melakukan pengujian signifikansi secara simultan (uji F).
13. Memeriksa kebaikan model dengan koefisien determinasi (R-Square).

Hasil dan Diskusi

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi rata-rata nilai Ulangan Harian dan penugasan terakhir siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan Tabel 4, diperoleh rentang data hasil belajar siswa (Y) adalah 25, nilai minimum 75, dan nilai maksimum 100. Sementara rata-rata (*mean*) dalam data adalah 86,02 dengan simpangan baku 6,58.

Tabel 4. Analisis Deskriptif

	N Stat	Range Stat	Min Stat	Max Stat	Mean		Std Dev Stat	Var
					Stat	Std Error		
X_1	259	31	38	69	54,28	0,295	4,725	22,82
X_2	259	25	47	72	58,84	0,294	4,739	22,462
Y	259	25	75	100	86,02	0,409	6,582	43,329

Sebelum melakukan analisis regresi, hal yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil pemeriksaan validitas instrumen penelitian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Validitas Instrumen X_1 dan X_2

Self Efficacy				Self Esteem			
No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,371	0,122	VALID	1	0,412	0,122	VALID
2	0,389		VALID	2	0,419		VALID
3	0,453		VALID	3	0,257		VALID
4	0,186		VALID	4	-0,118		TIDAK VALID
5	0,373		VALID	5	0,402		VALID
6	0,498		VALID	6	0,505		VALID
7	0,077		TIDAK VALID	7	0,3		VALID
8	0,638		VALID	8	0,499		VALID
9	0,594		VALID	9	0,493		VALID
10	0,543		VALID	10	0,501		VALID
11	0,563		VALID	11	0,415		VALID
12	0,585		VALID	12	0,542		VALID
13	0,337		VALID	13	0,52		VALID
14	0,208		VALID	14	0,205		VALID
15	0,536		VALID	15	0,465		VALID
16	0,589		VALID	16	0,543		VALID
17	0,490		VALID	17	0,448		VALID
				18	0,540		VALID

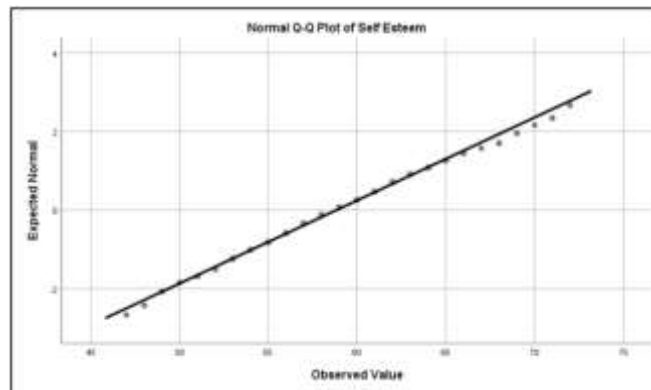
Berdasarkan Tabel 5, dari 17 item pertanyaan terkait *Self Efficacy* terdapat 1 item yang tidak valid. Sementara dari 18 item pertanyaan terkait *Self Esteem* terdapat 1 item tidak valid. Pada tahap ini, peneliti memutuskan untuk membuang item yang tidak valid tersebut. Hasil pemeriksaan reliabilitas disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Instrumen X_1 dan X_2

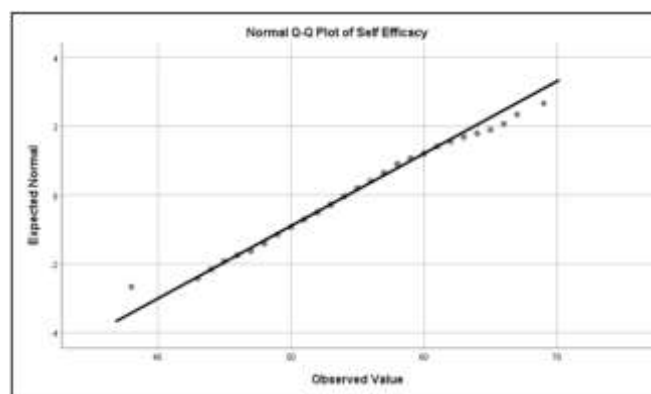
Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,766	16	0,751	17

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh hasil *Alpha Cronbach* $0,766 > 0,6$ pada variabel *Self Efficacy* dan $0,751 > 0,6$ pada variabel *Self Esteem*. Karena nilai *Alpha Cronbach* pada kedua variabel telah memenuhi kriteria ($>0,6$), maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah menggunakan instrumen yang reliabel dengan nilai.

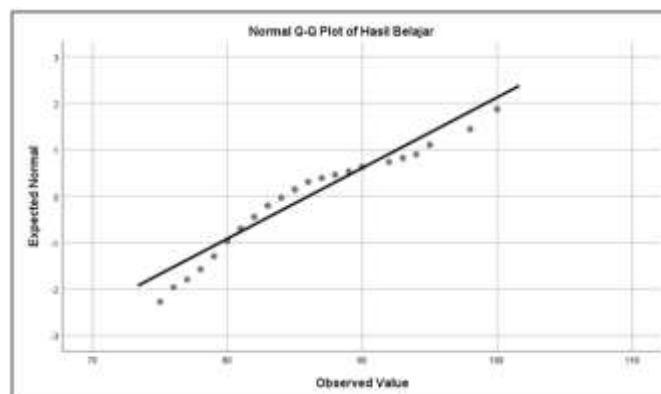
Pada analisis regresi, terdapat asumsi yang harus dipenuhi, salah satunya adalah data harus terdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan QQ-Plot dan Komogorov Smirnov.



Gambar 1. QQ-Plot *Self Efficacy* (X_1)



Gambar 2. QQ-Plot *Self Esteem* (X_2)



Gambar 3. QQ-Plot Hasil Belajar (Y)

Secara visual, berdasarkan Gambar 1,2, dan 3, data berdistribusi normal karena mengikuti garis lurus QQ-Plot. Namun, perlu dilihat secara statistik menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Tabel 7. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Self Efficacy	Self Esteem	Hasil Belajar
N			254	254	254
Normal Parameters ^{ab}	Mean		54,14	58,71	85,98
	Std. Deviation		4,391	4,629	6,567
Most Extreme Differences	Absolute		0,060	0,061	0,161
	Positive		0,060	0,061	0,161
	Negative		-0,050	-0,044	-0,089
Test Statistic			0,060	0,061	0,161
Asymp. Sig. (2-tailed)			.028 ^c	.022 ^c	.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.314 ^d	.284 ^d	.000 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,302	0,272	0,000
		Upper Bound	0,326	0,296	0,000

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh signifikansi Monte Carlo untuk *Self Efficacy* sebesar $0,314 > 0,05$; *Self Esteem* sebesar $0,284 > 0,05$; dan Hasil belajar sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* dan *Self Esteem* berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari α (0.05). Sementara variabel Hasil Belajar tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari α (0.05). Penyebab yang memungkinkan normalitas variabel Hasil belajar tidak menunjukkan berdistribusi normal menggunakan tes statistik adalah dikarenakan kurangnya data diskriminasi atau terbatasnya jumlah nilai yang berbeda.

Langkah selanjutnya adalah uji linieritas yang disajikan pada Tabel 8. Berdasarkan Tabel 8, mengacu pada *Deviation from Linearity* variabel *Self Efficacy* dengan Hasil Belajar memiliki nilai signifikansi $0,649 > 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan hubungan linier antara *Self Efficacy* dengan Hasil Belajar. Sementara variabel *Self Esteem* dengan Hasil Belajar memiliki nilai signifikansi $0,306 > 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan hubungan linier antara *Self Esteem* dengan Hasil Belajar. Dengan demikian, asumsi linieritas terpenuhi.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Hasil Belajar * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	1290,822	26	49,647	1,165
		Linearity	365,182	1	365,182	8,568
		Deviation from Linearity	925,640	25	37,026	0,869
	Within Groups		9888,082	232	42,621	
	Total		11178,903	258		
Hasil Belajar * Self Esteem	Between Groups	(Combined)	1170,795	25	46,832	1,090
		Linearity	0,202	1	0,202	0,005
		Deviation from Linearity	1170,593	24	48,775	1,136
	Within Groups		10008,109	233	42,953	
	Total		11178,903	258		

Langkah selanjutnya adalah melakukan pemodelan analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	77,492	5,682		13,637	0,000
Self Esteem	0,145	0,095	0,104	2,029	0,018
Self Efficacy	0,314	0,094	0,227	3,325	0,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh model Regresi Linier Berganda:

$$Y = 77.492 + 0.314X_1 + 0.145X_2$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa tanpa pengaruh dari *Self Efficacy* dan *Self Esteem* adalah 77,492. Setiap peningkatan 1 satuan *Self Efficacy* akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,314 dengan asumsi *Self Esteem* tetap konstan. Setiap peningkatan 1 satuan *Self Esteem* akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,145 dengan asumsi *Self Efficacy* tetap konstan. Model tersebut menunjukkan hubungan yang positif.

Selanjutnya perlu dilakukan uji t (parsial) untuk mengetahui signifikansi hubungan antara *Self Efficacy* dan *Self Esteem* terhadap Hasil Belajar secara parsial. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 10. terhadap Hasil Belajar.

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	
Model		B	Std. Error		t
1	(Constant)	77,492	5,682		13,637
	Self Esteem	0,145	0,095	0,104	2,029
	Self Efficacy	0,314	0,094	0,227	3,325

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *Self Efficacy* sebesar $0,001 < 0,05$. Sementara nilai signifikansi variabel *Self Esteem* sebesar $0,018 < 0,05$. Kedua nilai tersebut bernilai kurang dari $\alpha(0.05)$. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Self Efficacy* dan *Self Esteem* secara parsial berpengaruh signifikan.

Selanjutnya perlu dilakukan uji F (simultan) untuk mengetahui signifikansi hubungan antara *Self Efficacy* dan *Self Esteem* terhadap Hasil Belajar secara simultan (bersama-sama). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	463,017	2	231,508	5,531
	Residual	10715,887	256	41,859	
	Total	11178,903	258		

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), *Self Efficacy*, *Self Esteem*

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi regresi sebesar 0,004. Karena nilai tersebut kurang dari $\alpha(0.05)$, maka dikatakan bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel *Self Efficacy* dan *Self Esteem* berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar.

Untuk mengetahui kebaikan model, dapat menggunakan Koefisien Determinasi (R-Square). Hasil R-Square disajikan pada Tabel 12 dan Tabel 13.

Tabel 12. R-Square *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.136	3.24436
a. Predictors: (Constant), Self Efficacy				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Berdasarkan Tabel 12, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,14 (14%). Dapat dikatakan bahwa *Self efficacy* berkontribusi sebesar 14% dalam mempengaruhi Hasil Belajar.

Tabel 13. R-Square *Self Esteem* terhadap Hasil Belajar

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 ^a	.042	.034	6.469
a. Predictors: (Constant), Self Esteem				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Berdasarkan Tabel 13, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,042 (4,2%). Dapat dikatakan bahwa *Self Esteem* berkontribusi sebesar 4,2% dalam mempengaruhi Hasil Belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil bahwa *self efficacy* dan *self esteem* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Lumajang pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengaruh tersebut signifikan secara simultan (bersama-sama), maupun parsial. *Self efficacy* berkontribusi sebesar 14% dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik SMAN 2 Lumajang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara *Self Esteem* berkontribusi sebesar 4,2% dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik SMAN 2 Lumajang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Referensi

- Hidayat, A., & Perdana, F. J. (2019). Pengaruh Self-Efficacy dan Self-Esteem terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 1.
- Indriyani, J., Kusniawati, A., & Kader, M. A. (2021). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Pegawai RSUD Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(4), 54.
- Kementerian Keuangan. (2023, Maret 29). Memahami Bela Negara di Era Society 5.0. Dipetik Januari 2024, dari Kementerian Keuangan RI: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3100-memahami-bela-negara-di-era-society-5.0.html>
- Pancarani, I. A. (2021, Januari 16). Pengaruh Media Sosial terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri pada Remaja. Dipetik Januari 2024, dari Kumparan: <https://kumparan.com/irischauna/pengaruh-media-sosial-terhadap-rasa-insecure-dan-kepercayaan-diri-pada-remaja-1uzNPZUbjdN>
- Rony. (2021). Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 99.
- Subekti, G. M., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh Self Regulated Learning, Self Efficacy, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMANISDA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2), 110.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yokoyama, S. (2019). Academic Self-Efficacy and Academic Performance in Online Learning: A Mini Review. *Frontiers in Psychology*, 9(2).
- Zahro, D. A., & Dewi, D. K. (2022). Hubungan Antara Self-Esteem dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA X. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 142.